

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

V.1.1. Kinerja Operasional Bus di Lapangan

Dari hasil analisa dan pembahasan, kinerja operasional armada baru Perum Damri trayek Perumnas Banyumanik – Pasar Johar dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerjanya masih cukup baik karena sebagian parameter yang digunakan sebagai standar pelayanan dan operasional yang dipakai Damri dapat terpenuhi, yaitu :

- Kecepatan = 21,23 km/jam
- Faktor Muat (*Load Factor*) = 170,45 %.
- Waktu Sirkulasi = 101,5 menit
- Kelayakan (*Operating Ratio*) = 1,22

Parameter yang belum terpenuhi adalah :

- Selang waktu (*Headway*) = 9,36 menit
- Tingkat Ketersediaan (*Availability*) = 76,47 %
- Utilitas Kendaraan = 219,1 km
- Waktu Singgah = 12,68 menit

Berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan data di atas maka pelayanan bus Damri kurang optimal sehingga besar kemungkinannya calon penumpang memilih kendaraan umum selain Damri (swasta) untuk mencapai tujuannya karena banyaknya kendaraan umum swasta lain yang juga melintasi trayek bus Damri Perumnas Banyumanik – Pasar Johar.

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1.2. Kinerja Operasional Bus Setelah Perhitungan Optimasi Dengan Perubahan Nilai Kelayakan

Berdasarkan perhitungan optimasi terjadi perubahan nilai dari sebagian parameter – parameter kinerja operasional armada bus Perum Damri pada trayek Perumnas Banyumanik – Pasar Johar. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah bus dari 13 unit menjadi 15 unit. Parameter – parameter yang berubah adalah :

Tabel 5.1
Perbandingan Parameter Operasional Sebelum dan Sesudah Optimasi

Parameter	Sebelum Optimasi	Sesudah Optimasi
Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	170,45 %	147,72 %
Kelayakan (<i>Operating Ratio</i>)	1,22	1,06
Waktu Antara (<i>Headway</i>)	9,36 menit	8,11 menit

Berdasarkan tabel di atas, penumpang akan memperoleh tingkat kenyamanan yang lebih baik dalam melakukan perjalanan. Namun disatu sisi, Perum Damri sebagai badan usaha akan memperoleh keuntungan yang semakin sedikit.

V.1.3. Kinerja Operasional Bus Setelah Perhitungan Optimasi Dengan Nilai Kelayakan Tetap

Perum Damri sebagai badan usaha juga tetap akan memperhatikan besarnya pendapatan yang diperoleh berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Berikut adalah perubahan sebagian parameter – parameter kinerja operasional bus Perum Damri trayek Perumnas Banyumanik – Pasar Johar dengan mempertahankan nilai kelayakannya sebesar 1,22 yang disertai dengan kenaikan tarif

KESIMPULAN DAN SARAN

Tabel 5.2
Perubahan Parameter Operasional Terhadap Kenaikan Tarif

Jumlah Bus	Faktor Muat (<i>Load Factor</i>)	Waktu Antara (<i>Headway</i>)	Tarif / Penumpang
13	170,45 %	9,36 menit	Rp. 1.500
14	158,27 %	8,69 menit	Rp. 1.563
15	147,72 %	8,11 menit	Rp. 1.672
16	140,34 %	7,61 menit	Rp. 1.782
17	130,34 %	7,16 menit	Rp. 1.891
18	123,10 %	6,76 menit	Rp. 2.000
19	116,62 %	6,40 menit	Rp. 2.110
20	110,79 %	6,08 menit	Rp. 2.219

Pelayanan terhadap penumpang akan semakin lebih baik bila disertai dengan kerelaan penumpang untuk membayar tarif berdasarkan tabel di atas.

V.2. Saran

Agar kualitas kinerja operasional armada bus Perum Damri trayek Perumnas Banyumanik – Pasar Johar dapat lebih baik, maka disarankan :

1. Perlunya penambahan armada bus :
 - Sebanyak 2 unit dari 13 menjadi 15 unit bila ingin mempertahankan tarif awal Rp 1500,- dengan konsekuensi keuntungan yang didapat berkurang atau
 - Sesuai dengan tabel 5.2 dimana penambahan jumlah armada bus diikuti dengan kenaikan harga tarif

KESIMPULAN DAN SARAN

agar Perum Damri dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang melakukan perjalanan dan dapat lebih baik dalam bersaing dengan bus swasta lainnya.

2. Perlunya Damri menyusun kembali jadwal tiba dan pemberangkatan yang digunakan sebagai pedoman bagi para operator sesuai dengan jumlah bus yang beroperasi sehingga dalam pelayanannya dapat lebih optimal
3. Perlunya para pengemudi untuk mengurangi kebiasaan berhenti untuk mencari penumpang (*ngetem*) seperti yang terjadi di depan Dominic Savio dan keinginan untuk saling mendahului bus Damri yang di depannya.